

## Cerdas Mengelola Keuangan Keluarga

**Betniar Purba<sup>1</sup> , Antonius M. Purba<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

<sup>1,2</sup> Universitas Katolik Santo Thomas

email: [betniarpurba20@gmail.com](mailto:betniarpurba20@gmail.com), [purba.antoniusm@gmail.com](mailto:purba.antoniusm@gmail.com)

### Abstrak

Keluarga atau rumah tangga sebagai suatu lembaga ekonomi yang paling kecil mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara. Bila setiap keluarga sudah dapat mengatur keuangan keluarga sehingga dapat menjadi keluarga sejahtera maka negara juga akan sejahtera. Kegiatan-kegiatan keluarga atau rumah tangga yang berhubungan dengan pengelolaan uang perlu diadakan pencatatannya. Hal ini perlu dilakukan agar setiap keluarga dapat mengetahui informasi keuangan keluarganya, sehingga setiap keluarga dapat menilai bagaimana kondisi keuangannya dan dapat melakukan tindakan-tindakan apabila diperlukan. Masyarakat perlu memahami pengelolaan keuangan keluarga dengan cara pengaturan keuangan keluarga dalam upaya menjaga kondisi keuangan keluarga dan mengelola keuangan keluarga dengan baik, sehingga pendapatan yang bagaimanapun yang diperoleh dapat dikelola dengan baik. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat untuk membekali pengetahuan agar dapat mengelola keuangan keluarganya dengan baik.

**Kata Kunci:** Penyusunan Anggaran dan Pengelolaan Keuangan.

### Abstract

*The family or household as the smallest economic institution has an important role in the country's economy. If every family can manage their family finances so that they can become a prosperous family, the country will also be prosperous. Family or household activities related to money management need to be recorded. This needs to be done so that each family can know their family's financial information, so that each family can assess its financial condition and can take action if necessary. People need to understand family financial management by managing family finances in an effort to maintain the family's financial condition and manage family finances well, so that whatever income they earn can be managed well. This can be done by providing education to the community to provide them with knowledge so they can manage their family's finances well.*

**Keywords:** Budget Preparation and Financial Management.

### PENDAHULUAN

Mayoritas penduduk Indonesia adalah petani. Kehidupan petani sering diidentikkan dengan kemiskinan. Hal ini terjadi karena petani di Indonesia hanya mengandalkan sumber kehidupannya dari kegiatan bercocok tanam. Sangat jarang para petani mengkombinasikan kegiatan bercocok tanam dengan kegiatan peternakan dan perikanan darat. Para petani sangat jarang memiliki akses ke lembaga keuangan untuk memperoleh modal dalam menopang kegiatan usahanya.

Konsekuensi dari hal ini adalah mereka tidak jarang harus memanfaatkan “lembaga keuangan” ilegal. “Lembaga keuangan” jenis ini dikenal dengan istilah rentenir. Hal ini juga disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan mereka, yaitu rata-rata hanya tamatan sekolah

menengah pertama (SMP), sehingga mereka tidak mampu mengorganisir diri untuk membentuk lembaga keuangan yang dapat membantu mereka sendiri.

Tingkat pendidikan masyarakat di Haranggaol beragam mulai tamatan Sekolah Dasar (SD), SLTP, SLTA bahkan tamatan Sarjana. Sumber kehidupan masyarakat di kelurahan ini cukup bervariasi yakni ada sebagai petani, petani ikan keramba, pedagang kecil, buruh, pegawai negeri sipil.

Dari latar belakang Pendidikan ini berdampak pada kehidupan yang beraneka ragam dan sangat mempengaruhi pola pikir mereka yang akan mempengaruhi tingkah laku masyarakat dalam mengambil keputusan dalam mengelola keuangan khususnya mengelola keuangan keluarga. Masyarakat yang berpendidikan tinggi, rendah ataupun tidak berpendidikan kadang-kadang dapat salah dalam mengelola atau mengatur keuangan keluarga. Hal ini disebabkan karena masyarakat desa ini belum mengetahui bagaimana mengatur atau mengelola keuangan keluarga agar kehidupan tidak salah. Untuk itu masyarakat ini perlu mendapat penyuluhan tentang Cerdas mengelola keuangan keluarga. Penyuluhan ini memberi manfaat bagaimana sebaiknya mengatur atau mengelola keuangan keluarga..

## **METODE PELAKSANAAN**

### **1. Kerangka Pemecahan Masalah**

Masyarakat sering mengeluh karena kebutuhan yang semakin tinggi dan juga adanya kebutuhan yang begitu banyak. Pendapatan yang diperoleh keluarga rendah dan tidak dapat dibagi-bagi untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Masyarakat sering mengadakan pinjaman kepada para tetangga yang lebih mampu. hal ini disebabkan karena tidak mampu mengatur pendapatan dan pengeluaran serta membuat prioritas kebutuhan yang paling penting. Mereka hanya membeli sesuatu tanpa memperhatikan penting tidaknya. Untuk mengatasi hal ini maka penyuluhan sangat membantu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan menerapkannya dalam kehidupan keluarga.

### **2. Realisasi Pemecahan Masalah**

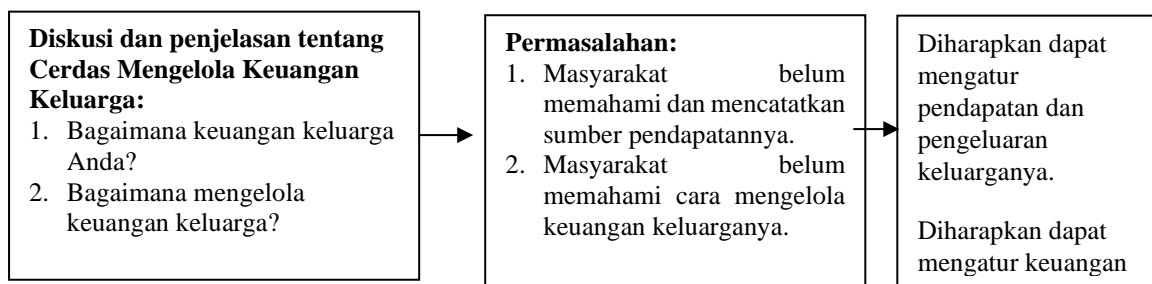
Realisasi pemecahan masalah dilaksanakan melalui tahap-tahap kegiatan berikut:

1. Tahap awal yang dilaksanakan adalah tahap penjajakan. Pada tahap ini dilakukan diskusi dengan Bapak Kepala Desa tentang tujuan mengadakan penyuluhan. untuk mengetahui masalah yang dihadapi masyarakat Haranggaol dalam mengelola keuangan keluarga. Pada tahap ini juga disepakati pelaksanaan kegiatan, yaitu pada hari Kamis dan Jumat , tanggal 23 dan 24 Mei 2024.
2. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan kegiatan, berupa penyuluhan tentang mengelola keuangan keluarga di Haranggaol Kecamatan Horisan Kabupaten Simalungun, yang telah dipersiapkan. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan dengan distribusi waktu sebagai berikut, hari pertama, hari Kamis, tanggal 23 Mei 2024, yang dimulai jam 16.30 sampai dengan jam 18.00; dan pada hari kedua, hari Jumat, tanggal 24 Mei 2024, kegiatan dimulai jam 16.30 dan selesai pada jam 19.00.

### **3. Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Materi tentang Cerdas Mengelola Keuangan Keluarga disampaikan dengan mendiskusikan terlebih dahulu dengan Kepala Desa Haranggaol di Kecamatan Horisan Kabupaten Simalungun. Setelah mendapat persetujuan dari kepala desa barulah dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat yang ada di desa Haranggaol tersebut.

Kegiatan dari proses tersebut dapat dijelaskan dalam gambar berikut ini:



**Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan tentang Mengelola Keuangan Keluarga telah dilaksanakan dengan distribusi waktu, hari pertama, hari Kamis, tanggal 23 Mei 2024, yang dimulai jam 16.00 WIB sampai dengan jam 19.00 WIB; dan pada hari Jumat, tanggal 24 Mei 2024, kegiatan dimulai jam 16.00 WIB dan selesai pada jam 19.00 WIB. Kegiatan dengan ceramah disertai pemberian makalah yang dihadiri oleh 20 orang warga masyarakat, Hasil dari kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat mengubah perilaku keluarga dalam mengelola keuangan rumah tangganya karena dengan ada perencanaan keuangan dan akan termotivasi untuk menerapkannya sehingga kehidupan keluarga cukup tanpa terbebani hutang-hutang.

## Foto Pelaksanaan Kegiatan



**Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian**

**KESIMPULAN**

Penyuluhan ini dirasakan peserta sebagai sumber masukan dan tambahan pengetahuan yang memotivasi mereka untuk memahami pengelolaan keuangan keluarga yang perlu diketahui. Masyarakat yang dibekali pengetahuan ini akan dapat mengelola keuangan keluarga dengan baik sehingga pendapatan yang bagaimanapun yang diperoleh dapat dikelola dengan baik, kekhawatiran akan kebutuhan masa depan dapat terpenuhi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Dewi, 2009, Mengelola Keuangan Pribadi. Yogyakarta: Stiletto.
- [2] Safir, Senduk, 2010, Mengelola Keuangan Keluarga, Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- [3] Welch, Hilton, Gordon, 2010, Anggaran, Perencanaan dan Pengendalian Laba, Buku I Jakarta: Salemba Empat.
- [4] [www.perencanaankeuangan.com](http://www.perencanaankeuangan.com)